

**LAPORAN KELOMPOK**

**KULIAH KERJA NYATA**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

Disusun sebagai Bentuk Pertanggungjawaban Pelaksanaan Kegiatan KKN UNY

Semester Khusus Tahun 2014/2015

Dosen Pembimbing Lapangan: Drs. Suwarno, M.Pd.



Oleh:

**Kelompok 2058**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## LEMBAR PENGESAHAN KELOMPOK

Yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Khusus Tahun Akademik 2014/2015 di Padukuhan Kadekworo, Desa Gilangharjo, Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang beranggotakan:

Bayu Prastowo	12505241002/2012
Bety Arum Sari	12108244062/2012
Diah Margaretha T	12209241036/2012
Dwi Isnanto	12518244072/2012
Estriana YP	12202241009/2012
Evi Nur Aini	12104241081/2012
Kunto Yoga P	12110244015/2012
Mumsika Haibah	12804241018/2012
Nausyad Em'a I	12103241067/2012
Satriya Herlambang	12108244045/2012
Sayidah Alawiyah	12103241027/2012
Sri Rahayu	12520241025/2012

Telah melaksanakan KKN Posdaya Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus Tahun 2014/2015 di Padukuhan Kadekrowo. Sebagai pertanggungjawaban telah disusun laporan individu KKN Semester Khusus Tahun Akademik 2014/2015.

Bantul, 31 Juli 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok

Drs. Suwarno, M.Pd  
NIP. 19510709 198003 1 002  
Kepala Desa Ringinharjo

Kunto Yoga Pratama  
NIM. 12520241025  
Kepala Padukuhan Kadekrowo

Sarwardi, SH  
NIP. 19700303 199003 1 005

Anta

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Khusus Tahun 2015 yang berlokasi di Padukuhan Kadekrowo, Kelurahan Gilangharjo, Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan penyusunan laporan ini dapat berjalan dengan lancar.

Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban dari pelaksanaan KKN yang telah berlangsung selama satu bulan yang dimulai tanggal 1 Juli sampai dengan 31 Juli 2015 serta memenuhi syarat pelaksanaan ujian KKN UNY yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa UNY program Strata I.

Selama melaksanakan KKN, baik saat persiapan, pelaksanaan kegiatan sampai penyusunan laporan ini banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan do'a, dorongan semangat dan memberi dukungan baik moril maupun materil.
2. Ketua Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM) beserta staf,
3. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya,
4. Bapak Drs. Suwarno, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing kami selama KKN,
5. Tim KKN UNY yang telah memberikan pembekalan KKN,
6. Teman-teman Tim KKN 2058 Dusun Kadekrowo sama-sama berjuang saling mendukung, ada Tio, Ayuk, Sika, Bety, Evi, Estri, Sayyidah, Dwi, Nau, Bayu, Yoga, dan Satriya.
7. Kepala dusun Kadekrowo, yang telah membantu terlaksananya kegiatan-kegiatan KKN ini dengan sabar kepada KKN Kelompok 2058.
8. Bapak Ketua RT 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 yang telah membantu secara fisik maupun moral KKN Kelompok 2058,

9. Pemuda pemudi Bebekan (RT 1, dan 2), pemuda pemudi Kadekrowo (RT 5, dan 6), yang selalu membantu kegiatan KKN Kelompok 26,
10. Seluruh warga masyarakat yang telah ikut berpartisipasi dalam setiap program yang kami laksanakan dan seluruh pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari dan harus diakui pula bahwa laporan KKN ini masih sangat jauh dari sempurna, karena bekal kemampuan yang ada pada diri penyusun masih jauh untuk menyusun suatu laporan yang bermutu, maka dari itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semuanya untuk lebih sempurnanya laporan ini. Penulis berharap semoga hasil laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 31 Juli 2015

Penyusun

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran.....	vi
Abstrak.....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Analisis Situasi.....	2
C. Perumusan Program Kerja Kelompok.....	6
<b>BAB II PENYUSUNAN, PELAKSANAAN, DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>8</b>
A. Penyusunan Program Kerja .....	8
B. Pelaksanaan Program Kerja.....	9
1. Program Kerja Fisik.....	9
2. Program Kerja Non-Fisik.....	18
3. Program Kerja Tambahan .....	32
4. Program Kerja Insidental .....	35
C. Pembahasan Program Kerja.....	41
<b>BAB III PENUTUP .....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Matrik Program Kerja dan Pelaksanaan KKN

Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 3. Rekapitulasi dana

Lampiran 4. Artikel Unggulan Program Kerja KKN

Lampiran 5. Profil POSDAYA

**KULIAH KERJA NYATA KELOMPOK 2058**  
**Padukuhun Kadekrowo, Kelurahan Gilangharjo, Kecamatan Pandak,**  
**Kabupaten Bantul**  
**Universitas Negeri Yogyakarta 2015**  
*oleh: Tim KKN UNY 2058*

---

**ABSTRAK**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk perkuliahan yang dilaksanakan dengan langsung terjun ke masyarakat. KKN merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di tengah-tengah masyarakat. Mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi dalam masyarakat.

Lokasi kegiatan KKN UNY semester Khusus tahun 2015 terletak di Dusun Kadekrowo, Gilangharjo, Pandak, Bantul, Yogyakarta, yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli sampai dengan 31 Juli 2015. Program kegiatan KKN dirumuskan berdasarkan hasil observasi ke lokasi dan koordinasi dengan beberapa tokoh masyarakat. Dari hasil observasi tersebut diperoleh gambaran mengenai letak geografis, sumber daya alam, kondisi perekonomian, pendidikan, kerohanian, kepemudaan, dan potensi daerah masyarakat Dusun Kadekrowo. Selanjutnya, disusunlah beberapa program KKN yang meliputi program kelompok dan individu. Adapun program KKN individu direncanakan berdasarkan kesesuaian dengan program studi dari masing-masing mahasiswa, sedangkan program kelompok direncanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kemampuan mahasiswa saat melakukan observasi.

Program kelompok terbagi dalam 2 program, yaitu program fisik dan nonfisik. Program fisik meliputi plangisasi perangkat desa, plangisasi, Kerja bakti Masjid dan Mushola, Pengadaan bak sampah, Mading masjid dan mushola, kantinisasi, pengadaan lele, sedangkan program nonfisik meliputi sosialisasi program kkn, gebyar ramadhan, Kampung anak gemar TPA, Sanggar belajar, Pendampingan POSYANDU, Sosialisasi donor darah, Pendampingan kesenian ketoprak dan Pentas Seni.

Dari program KKN ini, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, bertanggung jawab terhadap setiap kegiatan, memahami pentingnya bermusyawarah, berusaha mencari jalan keluar ketika menghadapi masalah, dan dapat menjalin kerja sama baik dengan masyarakat maupun dengan sesama anggota.

*Kata kunci: UNY, KKN, 2058, Kadekrowo*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian ini mahasiswa diberikan pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat sasaran, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang pembangunan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai agen pembaharuan. Oleh karena itu, mahasiswa harus dapat bertindak sebagai jembatan (komunikator) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

KKN yang dilaksanakan harus memenuhi empat prinsip, yaitu dapat dilaksanakan (*feasible*), dapat diterima (*acceptable*), berkesinambungan (*sustainable*) dan partisipatif. Secara garis besar tahap pelaksanaan KKN terbagi atas 3 tahap yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut. Pada tahap pelaporan, laporan yang dibuat terdiri atas dua jenis laporan yaitu, laporan kelompok yang disusun oleh kelompok mahasiswa dan laporan individu yang disusun oleh setiap individu anggota dari kelompok KKN. Observasi dilakukan dengan metode: (1) tanya jawab, (2) dokumentasi, dan (3) melihat ke lapangan secara langsung. Berdasarkan hasil observasi maka ditentukan program kerja KKN yang akan dilaksanakan meliputi program fisik dan program non fisik.

## **B. Analisis Situasi**

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus tahun ajaran 2014/2015 berlokasi di Padukuhan Kadekrowo, Desa Gilangharjo, Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul, Provinsi D.I. Yogyakarta. Kegiatan Observasi dilaksanakan sebelum dan sesudah penerjunan mahasiswa ke lokasi KKN diantaranya dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap situasi dan kondisi lingkungan masyarakat serta berdasarkan wawancara. Dari kegiatan observasi diperoleh gambaran mengenai deskripsi wilayah dari Padukuhan Kadekrowo, yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Letak Geografis**

#### **a. Letak Geografis Desa Gilangharjo**

Desa Gilangharjo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul, D.I Yogyakarta. Desa Gilangharjo memiliki 6 Padukuhan, salah satunya adalah Padukuhan Kadekrowo, yang merupakan lokasi KKN UNY semester khusus tahun 2015 kelompok 2058.

Desa Gilangharjo berbatasan langsung dengan desa-desa lainnya, baik dengan desa di Kecamatan Pajangan maupun kecamatan lainnya di Kabupaten Bantul. Batas-batas desanya yaitu sebagai berikut:

Utara : Desa Wijirejo, Desa Palbapang

Timur : Desa Palbapang, Desa Sumbermulyo, Desa Muyodadi

Selatan: Desa Sidomulyo

Barat : Desa Wijirejo, Desa Triharjo

#### **b. Letak Geografis Padukuhan Kadekrowo**

Padukuhan Kadekrowo merupakan salah satu Padukuhan yang dimiliki oleh Desa Gilangharjo. Lokasinya berada di sebelah barat laut dari Balai Desa Gilangharjo. Padukuhan Kadekrowo merupakan

daerah kawasan dataran tinggi dengan batas-batas wilayah sebagai berikut.

Utara : Padukuhan Bajang dan Padukuhan Wijirejo

Timur : Padukuhan Kauman dan Padukuhan Bongsren

Selatan: Padukuhan Ngaran dan Padukuhan Bongsren

Barat : Desa Triharjo Pandak Bantul

Padukuhan Kadekrowo dibagi dalam 6 RT dan setiap RT nya mempunyai nama kampung yang berbeda-beda, diantaranya:

RT 01 : Kampung Bebekan

RT 02 : Kampung Bebekan

RT 03 : Kampung Kadek Sunthi

RT 04 : Kampung Kadek Gunung

RT 05 : Kampung Kadekrowo

RT 06 : Kampung Kadekrowo

## **2. Kondisi Wilayah**

### **a. Kondisi Alam**

Padukuhan Kadekrowo terletak di dataran tinggi. Sebagian besar wilayah Kadekrowo merupakan wilayah persawahan, tepatnya di sebelah RT 01, RT 03, RT 04, RT 05, dan RT 06. Selain persawahan juga terdapat perbukitan yang berada di sekitar RT 02, RT 03, dan RT 04. Lahan atau pekarangan yang dimiliki oleh masyarakat beragam, ada yang luas dan ada yang sempit.

### **b. Kondisi Sosial**

#### **1.) Pemerintahan, kelembagaan, dan organisasi**

Padukuhan Kadekrowo memiliki enam buah RT, meliputi RT 01, RT 02, RT 03, RT 04, RT 05, dan RT 06. Padukuhan Kadekrowo dipimpin oleh seorang kepala dukuh yang bernama Bapak Anta. Disamping itu terdapat tokoh-tokoh masyarakat yang berpengaruh dan disegani di Padukuhan Kadekrowo, diantaranya tokoh bidang keagamaan, kesenian dan budaya.

Adapun organisasi masyarakat yang terdapat di Padukuhan Kadekrowo di antaranya: PKK, Posyandu, Posdaya, Kelompok Tani, Takmir Masjid, Perkumpulan Pemuda/Karang Taruna, Perkumpulan Karawitan bapak-bapak, Perkumpulan Karawitan ibu-ibu, Perkumpulan Karawitan anak-anak, dsb.

## **2.) Keagamaan**

Kegiatan keagamaan di Padukuhan Kadekrowo cukup maju, hal ini terlihat dari aktifnya kegiatan keagamaan di masjid-masjid dan mushola. Kegiatan keagamaan di Padukuhan Kadekrowo meliputi: pengajian rutin TPA anak-anak tiap Hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu. Pengajian rutin setelah Sholat Subuh, Pengajian remaja, dsb.

## **3.) Keolahragaan**

Kegiatan keolahragaan di Padukuhan Kadekrowo kebanyakan di lakukan oleh pemuda dan bapak-bapak. Voli merupakan olahraga unggulan di Padukuhan Kadekrowo. Bahkan ada *club* voli yang terbentuk di Padukuhan ini. Latihan voli pemuda dan bapak-bapak hampir dilakukan setiap sore hari. Adapun fasilitas penunjang kegiatan olahraga di Padukuhan Kadekrowo ini meliputi, lapangan Voli yang dapat dijumpai hampir di setiap RT nya.

### **c. Kondisi Ekonomi**

Kondisi ekonomi masyarakat Padukuhan Kadekrowo berada pada ekonomi menengah. Mata pencaharian sebagian besar masyarakat Padukuhan Kadekrowo adalah buruh, peternak dan petani. Mata pencaharian lain masyarakat Padukuhan Kadekrowo adalah wiraswasta, PNS, Guru, dsb. Adapun kelompok usaha yang ada di Padukuhan Kadekrowo di antaranya kelompok usaha tani dan ternak. Selain itu terdapat juga usaha produksi rumahan yaitu produksi geplak, peyek tumpuk, dan minuman jahe merah.

#### **d. Kondisi Budaya**

Kegiatan budaya (kesenian) yang ada di Padukuhan Kadekrowo adalah reog, karawitan, kethoprak, dan Hadroh. Pementasan reog seringkali dilakukan pada hari-hari Besar tertentu. Kesenian Karawitan seringkali diikuti sertakan lomba dan pentas dalam acara hajatan. Adapun kesenian kethoprak yang dilakukan oleh Pemuda Kadekrowo juga sering dipentaskan dan dilombakan. Pusat pementasan maupun latihan kesenian berada di Sanggar Giri Gino Guno Kadekrowo. Selain beberapa kesenian tersebut juga terdapat kesenian membuat topeng. Kesenian tersebut sudah sejak lama berdiri. Hasil-hasil kesenian topeng tersebut sudah dipasarkan di berbagai daerah maupun mancanegara.

#### **e. Kondisi Pendidikan**

Tingkat pendidikan masyarakat Padukuhan Kadekrowo sangat beragam, mulai dari yang lulusan SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Sebagian besarnya adalah lulusan SMA.

Adapun fasilitas pendidikan yang ada di Padukuhan Kadekrowo meliputi PAUD dan SMK Pertanian 1 Pandak. Fasilitas penunjang pendidikan lainnya yaitu berupa perpustakaan, yang berpusat di Sanggar Giri Gino Guno.

### **3. Potensi Padukuhan**

Secara keseluruhan dari kondisi wilayah yang ada di Padukuhan Kadekrowo memiliki potensi, yaitu dari kondisi alam yang ada, berpotensi untuk diadakannya pemanfaatan lahan kebun.

Kegiatan keagamaan yang sudah maju berpotensi untuk meningkatkan moral masyarakat. Kondisi sosial yang ada di Padukuhan Kadekrowo berpotensi untuk diadakannya program yang dapat meningkatkan kualitas sumberdaya manusia di Padukuhan Kadekrowo (penyuluhan dan pelatihan keterampilan).

Kegiatan kesenian di Padukuhan Kadekrowo memiliki potensi yang besar. Terbukti dengan adanya dan berkembangnya kesenian Reog yang dilakukan oleh Bapak-Bapak dan Pemuda. Selain itu juga adanya Kethoprak yang sering ditampilkan oleh Pemuda, seringkali kethoprak Kadekrowo ini juga mengikuti perlombaan. Kesenian karawitan tidak kalah menariknya, di Padukuhan Kadekrowo ini karawitan terbagi dalam 3 kelompok yakni Karawitan Bapak-Bapak, Karawitan Ibu-Ibu, dan Karawitan Anak-Anak. Latihan rutin dilakukan setiap minggunya dan telah terjadwal dan berjalan lancar.

### **C. Perumusan Program Kerja Kelompok**

Berdasarkan analisis situasi, maka telah dirumuskan program kerja pada KKN Posdaya UNY Semester Khusus Kelompok 2058 tahun 2015 di Padukuhan di Padukuhan Kadekrowo, Gilangharjo, Pandak, Bantul. Penyusunan program ini dilakukan berdasarkan analisis situasi setelah melakukan observasi dan perumusan masalah, serta pembicaraan dengan tokoh masyarakat di Padukuhan di Padukuhan Kadekrowo, Gilangharjo, Pandak, Bantul. Program kerjanya adalah sebagai berikut :

#### **1. Program Kelompok Fisik**

- a. Plangisasi
- b. Kerja Bakti Masjid dan Mushola
- c. Pembudidayaan Lele
- d. Pengadaan Bak Sampah
- e. Mading Masjid dan Mushola
- f. Kantinisasi

#### **2. Program Kelompok Non-Fisik**

- a. Sosialisasi Program KKN
- b. Gebyar Ramadhan
- c. Kampung Anak Gemar TPA
- d. Sanggar Belajar
- e. Pendampingan Posyandu

- f. Sosialisasi Donor Darah
- g. Pendampingan Kesenian Kethoprak
- h. Pentas Seni dan Perpisahan KKN

**3. Program Kelompok Tambahan**

- a. Program Jaga Kelurahan
- b. Lomba Takbir Keliling

**4. Program Kelompok Insidental**

- a. Pertemuan Karang Taruna RT 5 dan RT 6
- b. Latihan Reog Satria Muda Budaya
- c. Pentas Reog Satria Muda Budaya
- d. Silaturahmi Tokoh Masyarakat
- e. Takziah

## **BAB II**

### **PENYUSUNAN, PELAKSANAAN, DAN PEMBAHASAN PROGRAM**

#### **A. Penyusunan Program Kerja**

Berdasarkan rencana program kerja yang telah dibuat, dalam melaksanakan program kerja, waktu dan target pencapaian program kerja diusahakan sesuai dengan yang telah direncanakan. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan juga apabila antara pelaksanaan dengan perencanaan terdapat perbedaan, dikarenakan oleh situasi dan kondisi yang tidak sesuai dengan yang diharapkan atau adanya program-program lain ternyata lebih mendesak dan lebih dibutuhkan oleh masyarakat. Perbedaan-perbedaan yang terjadi tersebut dapat berupa pergeseran waktu pelaksanaan program, penambahan atau pengurangan jumlah program kerja yang dilaksanakan.

Adapun yang menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan program antara lain:

1. Maksud, tujuan, manfaat dan fleksibilitas program.
2. Biaya pelaksanaan program.
3. Kebutuhan masyarakat.
4. Waktu yang tersedia.
5. Alat dan fasilitas yang tersedia.
6. Pengetahuan dan kemampuan mahasiswa KKN.
7. Dukungan instansi terkait.

Dalam KKN tersebut terdapat program-program yang sifatnya fisik maupun non fisik. Kegiatan kelompok adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh lebih dari setengah jumlah seluruh anggota kelompok KKN

#### **B. Pelaksanaan Program Kerja**

Program kerja KKN dibedakan menjadi 2 macam yaitu program kerja kelompok dan program kerja individu. Selain itu juga terdapat program kerja Tambahan dan Insidental. Beberapa program kerja kelompok tersebut diantaranya sebagai berikut:

## Program Kerja Kelompok

Dalam pelaksanaan proker kelompok terbagi menjadi 2 yaitu, program fisik dan program nonfisik.

### a. Program Kerja Fisik

Berikut adalah program kerja fisik yang telah dilaksanakan selama 1 bulan di Padukuhan Kadekrowo:

#### 1) Plangisasi

Bentuk Kegiatan	:	Mendesign, Membuat dan Memasang Plang
Tujuan kegiatan	:	Tidak adanya penunjuk lokasi rumah ketua RT dan kepala dukuh di Padukuhan Kadekrowo ini memberi inisiatif bagi mahasiswa KKN UNY Kelompok 2058 untuk membuat papan penunjuk lokasi rumah ketua RT 1-6 dan kepala dukuh guna memberikan kemudahan bagi para pencari alamat rumah di padukuhan ini.
Penanggung jawab	:	Bayu Prastowo
Sasaran Kegiatan	:	Masyarakat Umum
Tempat Kegiatan	:	Posko KKN
Waktu Perencanaan	:	10-15Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	10, 11, 12, 13, 21, 25 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	3 jam, 3 jam, 3 jam, 3 jam, 3 jam, 3 jam
Durasi Pelaksanaan	:	3 jam, 3 jam, 3 jam, 1 jam, 2 jam, 3 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	15 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Kegiatan plangisasi ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu : 1. Mendesign bentuk plang menggunakan

	<p>software Sketchup 2007.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Membeli bahan bahan pembuatan plang di toko material bangunan.</li> <li>3. Memotong, mengamplas, merangkai dan mengecat kayu ukuran 5/7 (tiang) dan papan 2/3 (penunjuk) hingga menjadi bentuk plang sesuai dengan design yang telah ada.</li> <li>4. Proses mengemal dan memilox tulisan ke plang.</li> <li>5. Membuat pondasi plang portable menggunakan ember yang berisi adukan semen.</li> <li>6. Memasang plang yang sudah jadi sesuai dengan lokasi.</li> </ol>
Biaya	: Rp. 440.000
Sumber Dana	: Mahasiswa KKN
Peran mahasiswa	: Mendesign, Membuat dan Memasang Plang
Faktor pendukung	: -
Faktor penghambat	: Akan terjadi pergantian Kepala RT sehingga proses pemasangan plang ke rumah RT sedikit terganggu.
Solusi	: Membuat plang menjadi bisa dipindah-pindah ( <i>portable</i> ) yaitu membuat pondasi plang menggunakan ember berisi adukan semen.
Hasil	: Terpasangnya 7 buah plang sesuai dengan lokasi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Plang Ketua RT 1</li> <li>2. Plang Ketua RT 2</li> </ol>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>3. Plang Ketua RT 3</li> <li>4. Plang Ketua RT 4</li> <li>5. Plang Ketua RT 5</li> <li>6. Plang Ketua RT 6</li> <li>7. Plang Kepala Dukuh</li> </ul>
--	---

## 2) Pembudidayaan Lele

Bentuk Kegiatan	:	Sosialisasi dan Pembudidayaan Lele
Tujuan kegiatan	:	Memberikan pengalaman, pembelajaran dalam pembudidayaan lele kepada masyarakat (terutama kepada pemuda) untuk bekal ketrampilan kewirausahaan sehingga nantinya dengan bekal tersebut dapat meningkatkan pendapatan mereka.
Penanggung jawab	:	Nausyad Em'a Istasfi
Sasaran Kegiatan	:	Pemuda Padukuhan Kadekrowo
Tempat kegiatan	:	Padukuhan Kadekrowo
Waktu Perencanaan	:	14, 15, 20, 21 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	14, 15, 21, 24 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	3, 3, 3, 3 jam
Durasi Pelaksanaan	:	3, 3, 2, 3 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	11 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Melaksanakan sosialisasi terhadap masyarakat (pemuda) dan memberdayakan masyarakat dalam pelaksanaan budidaya lele (pembuatan kolam lele dan penebaran benih lele secara gotong royong bersama pemuda)
Biaya	:	Rp. 645.600,-

Sumber Dana	:	Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Faktor pendukung	:	Tempat dan fasilitas untuk pembuatan kolam lele telah disediakan oleh pihak Pemuda. Pemuda secara swadaya bergotong royong dalam proses awal hingga akhir dalam pelaksanaan pembudidayaan lele (pembuatan kolam dan penebaran benih).
Faktor penghambat	:	a. Membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses pelaksanaannya. b. Bibit lele sulit untuk dicari.
Solusi	:	a. Bergotong royong dan bekerja sama dengan pemuda sehingga efisien waktu yang dibutuhkan. b. Mencari beberapa tempat budidaya lele hingga didapatkan benih yang sesuai.
Hasil	:	Masyarakat mampu mengetahui dan mendapatkan pengalaman baru dalam budidaya lele.

### 3) Mading Masjid & Mushola

Bentuk Kegiatan	:	Pembuatan dan penempelan mading di masjid dan mushola Padukuhan Kadekrowo.
Tujuan kegiatan	:	Untuk memberikan berbagai informasi seputar kegiatan KKN yang berjalan selama satu bulan.
Penanggung jawab	:	Satriya Herlambang
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh warga Padukuhan Kadekrowo.

Tempat kegiatan	:	Masjid & Mushola padukuhan Kadekrowo
Waktu Perencanaan	:	6, 13, 20, dan 27 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	6 Juli 2015 pukul 10.00-12.00 WIB, 25 Juli 2015 pukul 19.00-21.00 WIB, 26 Juli 2015 pukul 19.00-21.00 WIB, dan 27 Juli 2015 pukul 11.00-13.00 WIB
Durasi Perencanaan	:	2, 2, 2, 2 jam
Durasi Pelaksanaan	:	2, 2, 2, 2 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	8 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Kegiatan ini meliputi dua jenis pelaksanaan yaitu, persiapan pembuatan mading dan pelaksanaan berupa pemasangan mading .
Biaya	:	Rp.94.000,-
Sumber Dana	:	Mahasiswa KKN
Peran mahasiswa	:	Pelaksana kegiatan
Faktor pendukung	:	Adanya ruang kosong untuk melakukan pemasangan di masjid dan mushola .
Faktor penghambat	:	Kurang tersedianya papan khusus untuk menempel informasi-informasi di masjid dan mushola.
Solusi	:	Agar ada ruang atau tempat untuk menempelkan berbagai informasi perlu adanya tempat khusus untuk peletakan informasi.

Hasil	:	Pelaksanaan program ini menghasilkan 2 buah mading berupa foto-foto dan informasi kegiatan selama KKN yang diletakkan di mushola RT 1 dan RT 2 serta RT 5 dan RT 6.
-------	---	---

#### 4) Pengadaan Bak Sampah

Bentuk Kegiatan	:	Pembuatan bak sampah
Tujuan kegiatan	:	Untuk melengkapi fasilitas umum berupa bak sampah agar tempat-tempat umum dan lingkungan padukuhan kadekrowo menjadi bersih
Penanggung jawab	:	Satriya Herlambang
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh warga Padukuhan Kadekrowo
Tempat kegiatan	:	Tempat-tempat umum di padukuhan Kadekrowo (Sanggar Giri Gino Guno, dan mushola)
Waktu Perencanaan	:	4, 11, 20, dan 25 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	4 Juli 2015 pukul 09.00-11.00 WIB, 10 Juli 2015 pukul 19.00-21.00 WIB, 25 Juli 2015 pukul 08.00-10.30 WIB, dan 27 Juli 2015 pukul 08.00-10.00 WIB
Durasi Perencanaan	:	2 jam, 2 jam, 2 jam, 2 jam
Durasi Pelaksanaan	:	2,5 jam, 2 jam, 2 jam, 2 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	8,5 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Kegiatan ini meliputi dua jenis pelaksanaan yaitu, persiapan pembuatan alat dan bahan untuk membuat bak

		sampah dan pelaksanaan berupa peletakan bak sampah di tempat umum Padukuhan Kadekrowo.
Biaya	:	Rp. 135.000,-
Sumber Dana	:	Mahasiswa KKN
Peran mahasiswa	:	Pelaksana kegiatan
Faktor pendukung	:	Kurangnya tempat untuk menampung sampah pada tempat umum di padukuhan Kadekrowo sehingga menjadi pertimbangan untuk melakukan pengadaan bak sampah.
Faktor penghambat	:	Kurang tersedianya dan sulit menemukan toko yang menjual alat dan bahan sehingga menghambat kinerja kelompok dalam membuat bak sampah.
Solusi	:	Perlunya wawasan mengenai toko yang menyediakan berbagai alat dan bahan dalam membuat bak sampah dikarenakan anggota kkn berada di tempat lingkungan baru.
Hasil	:	Pelaksanaan program pengadaan Bak sampah yang dilakukan oleh anggota KKN menghasilkan sebanyak 5 Bak sampah. Bak sampah tersebut diletakkan di tempat umum padukuhan Kadekrowo seperti Sanggar dan Mushola.

#### 5) Kerja Bakti Masjid & Mushola

Bentuk Kegiatan	:	Kerja Bakti
Tujuan kegiatan	:	Sebagai upaya menjaga kebersihan masjid dan mushola agar tercipta

		suasana masjid dan mushola yang lebih nyaman dan bersih untuk melaksanakan ibadah rutin yang dilaksanakan oleh masyarakat sekitar.
Penanggung jawab	:	Estriana Yuli Puspitasari
Sasaran Kegiatan	:	Mushola Baitussalam dan Mushola Nur Hidayah
Tempat kegiatan	:	Mushola Baitussalam dan Mushola Nur Hidayah
Waktu Perencanaan	:	5, 12, 21, 26 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	5, 12, 26 Juli 2015, pukul 09.00 – 11.00
Durasi Perencanaan	:	2 jam, 2 jam, 2 jam, 2 jam
Durasi Pelaksanaan	:	2 jam, 2 jam, 2 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	6 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Kerja bakti masjid dan mushola berjalan sesuai rencana karena bersih-bersih masjid dan mushola dilaksanakan oleh semua anggota KKN 2058 dan dibantu oleh pemuda sekitar mushola. Setiap anggota memiliki tugas sendiri-sendiri, mulai dari menyapu, mengepel, membersihkan jendela dan membersihkan sampah di luar area mushola.
Biaya	:	Rp. -
Sumber Dana	:	-
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Faktor pendukung	:	Alat kebersihan seperti sapu dan pel sudah tersedia di setiap mushola.

Faktor penghambat	:	Tidak tersedianya alat untuk membersihkan kaca jendela dan kotoran yang berada diatas.
Solusi	:	Meminjam alat pembersih kaca dari warga sekitar mushola.
Hasil	:	Tercipta lingkungan mushola yang bersih dan nyaman untuk pelaksanaan ibadah.

#### 6) Kantinisasi

Bentuk Kegiatan	:	Membuat Kantin
Tujuan kegiatan	:	Agar menambah pendapatan kas pemuda melalui wirausaha kantin.
Penanggung jawab	:	Dwi Isnanto
Sasaran Kegiatan	:	Pemuda pemudi RT 1,2 Bebekan Kadekrowo
Tempat kegiatan	:	Lapangan Bebekan Kadekrowo Desa Gilangharjo
Waktu Perencanaan	:	12 dan 20 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	12 Juli 2015 pukul 08.00-12.00 dan 20 Juli 2015 pukul 14.00-16.00
Durasi Perencanaan	:	4 jam, 4 jam
Durasi Pelaksanaan	:	4 jam, 2 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	6 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Kegiatan ini meliputi dua jenis pelaksanaan yaitu, persiapan pembuatan kantin dan pelaksanaan usaha kantin.
Biaya	:	Rp. 0,-
Sumber Dana	:	-

Peran mahasiswa	:	Pendamping
Faktor pendukung	:	Terdapat lahan untuk ikut berwirausaha bersama pemuda pemudi Kadekrowo.
Faktor penghambat	:	Kurangnya peran mahasiswa dalam membantu kegiatan kantin ini.
Solusi	:	Pelaksanaan program bertepatan dengan hari libur lebaran sehingga Tim KKN hanya sedikit membantu perisapan..
Hasil	:	Pelaksanaan program kantinisasi berjalan dengan lancar, dan terjual habis setiap harinya. Dimulai dari pagi sampai dngan malam.

#### **b. Program Kerja Nonfisik**

Berikut adalah program kerja nonfisik yang telah dilaksanakan selama 1 bulan di Padukuhan Kadekrowo:

##### **1) Sosialisasi Program KKN**

Bentuk Kegiatan	:	Sosialisasi
Tujuan kegiatan	:	Agar tokoh masyarakat (Kepala Dukuh, Ketua RT, Takmir Masjid, pengurus TPA, Pemuda Karang Taruna, LPMD, Ibu-Ibu PKK, dan BPD) dan masyarakat di Padukuhan Kadekrowo mengetahui tentang program yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN 2058 dan masyarakat dapat membantu mensukseskan program yang akan dilaksanakan.
Penanggung jawab	:	Sri Rahayu
Sasaran Kegiatan	:	Masyarakat Padukuhan Kadekrowo

Tempat kegiatan	:	Sanggar Giri Gino Guno Kadekrowo
Waktu Perencanaan	:	1 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	1 Juli 2015, pukul 20.30 – 23.30 WIB
Durasi Perencanaan	:	3 jam
Durasi Pelaksanaan	:	3 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	3 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Sosialisasi program kerja sesuai dengan rencana karena tamu undangan memenuhi kuota yang telah ditargetkan, dengan jumlah 33 undangan dan hadir 27. Masyarakat sangat antusias dan menyambut mahasiswa KKN dengan baik dan memberikan masukan-masukan yang membangun.
Biaya	:	Rp. 246.000,-
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Faktor pendukung	:	Tempat dan fasilitas sosialisasi telah disediakan oleh pihak Padukuhan.
Faktor penghambat	:	Kurangnya koordinasi internal mahasiswa.
Solusi	:	Meningkatkan koordinasi internal mahasiswa agar kegiatan proker lainnya yang akan dilaksanakan berjalan lebih lancar lagi.
Hasil	:	Masyarakat mengetahui tentang program yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN.

## 2) Gebyar Ramadhan

Bentuk Kegiatan	:	Lomba Anak-Anak TPA
Tujuan kegiatan	:	Agar santriwan santriwati TPA di mushola Baitussalam mempunyai semangat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan TPA terutama dibulan Ramadhan yang penuh berkah.dengn adanya lomba juga diharapkan dapat mengembangkan bakat mereka, seperti bakat dalam menghafal surat, bakat mengumandangkan adzan dengan indah dan bekat mewarnai yang indah (bagi anak TK dan SD kelas 1)
Penanggung jawab	:	Mumsika Haibah
Sasaran Kegiatan	:	Santriwan Santriwati TPA Baitussalam
Tempat kegiatan	:	Mushola Baitussalam
Waktu Perencanaan	:	6-9 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	6-9 Juli 2015 jam 14.00-16.00
Durasi Perencanaan	:	2 jam, 2 jam, 2 jam, 2 jam
Durasi Pelaksanaan	:	2 jam, 2 jam, 2 jam, 2 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	8 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Kegiatan Gebyar Ramadhan dilaksanakan dengan 3 jenis perlombaan bagi santriwan santriwati TPA Baitussalam. Lomba untuk kelas TK dan kelas 1 SD baik putra maupun putri berhak mengikuti

		lomba mewarnai. Selain kelas TK dan kelas 1 SD, bagi yang putra diikuti lomba Adzan dan bagi putri diikuti lomba hafalan surat pendek.
Biaya	:	Rp. 205.800
Sumber Dana	:	Mahasiswa KKN
Peran mahasiswa	:	Panitia dan juri lomba
Faktor pendukung	:	Tempat lomba tersedia dimushola. Antusias peserta lomba tinggi
Faktor penghambat	:	Untuk lomba mewarnai masih ada peserta yang tidak memiliki alat mewarnai
Solusi	:	Panitia menyediakan alat mewarnai bagi peserta yang tidak membawa.
Hasil	:	Diperoleh 3juara dari masing-masing perlombaan. <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Lomba Adzan <ul style="list-style-type: none"> <li>Juara 1 : Agus</li> <li>Juara 2 : Andi</li> <li>Juara 3 : Bintang</li> </ul> </li> <li>b. Lomba hafalan surat pendek <ul style="list-style-type: none"> <li>Juara 1 : Diah</li> <li>Juara 2 : Mala</li> <li>Juara 3 : Nurul</li> </ul> </li> <li>c. Lomba Mewarnai <ul style="list-style-type: none"> <li>Juara 1 : Arfin</li> <li>Juara 2 : Azza</li> <li>Juara 3 : Rehan</li> </ul> </li> </ul>

### 3) Kampung Anak Gemar TPA

Bentuk Kegiatan	:	Mengajar TPA
Tujuan kegiatan	:	Untuk mendidik anak-anak menjadi insan yang memiliki budi pekerti islami dan mengenal dan memahami tentang ajaran agama khususnya agama islam.
Penanggung jawab	:	Evi Nur Aini
Sasaran Kegiatan	:	Anak-anak di desa Kadekrowo
Tempat kegiatan	:	Mushola Baitussalam(RT 01 & 02) Dan Mushola Nur Hidayah (RT 05&06) Kadekrowo
Waktu Perencanaan	:	1, 2 Juli dan 4 -15 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	1, 2 Juli dan 4 -14 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	2 jam, 2 jam, 2 jam, 2 jam, 2 jam, 2 jam, 2 jam, 2 jam, 2 jam, 2 jam, 2 jam, 2 jam
Durasi Pelaksanaan	:	2.5 jam, 2 jam, 2 jam, 2 jam, 1.5 jam, 1.5 jam, 1.5 jam, 1.5 jam, 2 jam, 2 jam, 2 jam, 2 jam, 2 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	24.5 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Pelaksanaan dilakukan di Mushola Baitussalam yang bertempat di RT 02 dan di Mushala Nur Hidayah RT 05. Kegiatan diikuti oleh anak-anak mulai dari usia sekolah PAUD sampai SD dan jumlah keseluruhan kurang lebih 100

		anak. Kegiatan TPA diawali dengan berdoa bersama kemudian dilanjutkan dengan belajar membaca Iqro, Al-Quran maupun Kitab setelah itu kegiatan diisi dengan menyanyikan lagu-lagu islami dan ditutup dengan berdoa. Kemudian dilanjutkan dengan acara buka bersama dan shalat berjamaah.
Biaya	:	Rp. 00.-
Sumber Dana	:	-
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Faktor pendukung	:	Tempat dan fasilitas pendampingan telah disediakan oleh pihak Padukuhan.
Faktor penghambat	:	Persiapan mahasiswa kurang, sehingga materi yang disampaikan masih terbatas, kondisi anak-anak yang kurang terkontrol secara baik sehingga meimbulkan kegaduhan.
Solusi	:	Meningkatkan tanggung jawab tiap anggota melalui penguatan internal tim dan membuat metode pembelajaran yang lebih menarik.
Hasil	:	Anak dapat membaca iqro dan al-quran dengan baik. Mengetahui hal-hal yang ada dalam ajaran agama islam.

#### 4) Sanggar Belajar

Bentuk Kegiatan	:	Bimbingan Belajar
Tujuan kegiatan	:	Untuk membantu dan membangkitkan semangat anak-anak dalam belajar di padukuhan Kadekrowo. Selain itu, untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
Penanggung jawab	:	Bety Arum Sari
Sasaran Kegiatan	:	Anak-anak Usia SD di padukuhan Kadekrowo
Tempat kegiatan	:	Terbagi menjadi 3 tempat, yaitu: anak-anak RT 1 & 2 bertempat di Sanggar Giri Gino Guno; anak-anak RT 3 & 4 bertempat di rumah Bapak Sugiyanto; dan anak-anak RT 5 & 6 bertempat di rumah Ibu Winarni.
Waktu Perencanaan	:	2 Juli 2015; 7 – 9 Juli 2015; 14 – 16 Juli 2015; 21 – 23 Juli 2015; 28 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	7 – 9 Juli 2015; 14 – 16 Juli 2015; 21 – 23 Juli 2015; 28 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	3 jam, 3 jam, 3 jam, 3 jam, 3 jam, 3 jam, 3 jam, 3 jam, 3 jam, 3 jam
Durasi Pelaksanaan	:	3 jam, 2 jam, 2 jam, 2 jam, 2 jam, 3 jam, 2 jam, 3 jam, 3 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	22jam

Analisis Pelaksanaan	:	Sanggar belajar ini diikuti oleh anak-anak usia SD. Dalam sanggar belajar tersebut, tidak hanya dibimbing dalam ranah kognitif saja. Namun juga diarahkan dalam ranah afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif meliputi materi-materi yang belum dimengerti dan dirasa sulit oleh anak-anak. Ranah afektif meliputi sikap-sikap yang harus dipunyai dan dilakukan oleh seorang anak melalui cerita-cerita. Sedangkan pada ranah psikomotorik, anak-anak dibimbing untuk mengembangkan keterampilan yang mereka punyai, misalkan dalam hal melipat (origami).
Biaya	:	-
Sumber Dana	:	Mahasiswa KKN
Peran mahasiswa	:	Pembimbing dan pemateri
Faktor pendukung	:	Tempat sanggar belajar telah disediakan dan antusias anak-anak untuk belajar sangat tinggi
Faktor penghambat	:	Keinginan anak yang berbeda-beda untuk belajar
Solusi	:	Pemateri harus bisa menyatukan keinginan mereka sehingga anak-anak bisa fokus pada satu materi yang sama dan tidak terpecah. Maka materi yang disampaikan akan lebih efektif.
Hasil	:	1. Anak-anak sudah menunjukkan

	semangat dan motivasinya dalam belajar
	2. Keaktifan anak sudah ditunjukkan
	3. Komunikasi dan kerjasama antar anak sudah semakin baik

### 5) Pendampingan Posyandu

Bentuk Kegiatan	:	Pendampingan
Tujuan kegiatan	:	Untuk membantu pelaksanaan kegiatan Posyandu dalam meningkatkan kesadaran masyarakat Dusun Kadekrowo terkait kesehatan balita, ibu hamil, maupun lansia melalui pemeriksaan berkala di Posyandu.
Penanggung jawab	:	Sayidah Alawiyah
Sasaran Kegiatan	:	Balita, Ibu hamil, dan lansia
Tempat kegiatan	:	Sanggar Giri Gino Guno Kadekrowo
Waktu Perencanaan	:	03 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	03 Juli 2015 Pukul 08.00-11.30 WIB
Durasi Perencanaan	:	3 jam
Durasi Pelaksanaan	:	3,5 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	3,5 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Pelaksanaan posyandu dihadiri oleh 83 balita, 5 lansia, dan 4 Ibu hamil yang hadir untuk memeriksakan kondisi kesehatannya. Tim KKN ditugaskan untuk mendampingi kader Posyandu di bagian tumbuh

		kembang anak, konsultasi Ibu hamil, dan penyediaan makanan sehat bergizi. Secara keseluruhan, proses pendampingan berjalan sesuai dengan tujuan.
Biaya	:	Rp. 00.-
Sumber Dana	:	-
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Faktor pendukung	:	Tempat dan fasilitas pendampingan telah disediakan oleh pihak Padukuhan.
Faktor penghambat	:	Persiapan mahasiswa kurang, sehingga ketika persiapan peralatan dan tempat kegiatan tidak semua mahasiswa ikut berperan.
Solusi	:	Meningkatkan tanggungjawab masing-masing anggota melalui penguatan internal tim.
Hasil	:	Masyarakat sasaran mengetahui bagaimana perkembangan kesehatannya terutama dalam hal tumbuh kembang anak dan janin.

#### 6) Sosialisasi Donor Darah

Bentuk Kegiatan	:	Sosialisasi
Tujuan kegiatan	:	Agar masyarakat di Padukuhan Kadekrowo mengerti apa itu donor darah serta manfaatnya untuk selanjutnya menjadikan masyarakat memiliki kebiasaan rutin untuk donor darah.

Penanggung jawab	:	Estriana Yuli Puspitasari
Sasaran Kegiatan	:	Masyarakat Padukuhan Kadekrowo
Tempat kegiatan	:	Sanggar Giri Gino Guno Kadekrowo
Waktu Perencanaan	:	10 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	-
Durasi Perencanaan	:	3 jam
Durasi Pelaksanaan	:	- jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	- Jam
Analisis Pelaksanaan	:	-
Biaya	:	-
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Faktor pendukung	:	-
Faktor penghambat	:	Tidak adanya antusiasme untuk mengikuti kegiatan ini.
Solusi	:	-
Hasil	:	Kegiatan sosialisasi donor darah tidak dapat terlaksana dengan baik dikarenakan tidak adanya antusiasme dan partisipasi dari warga masyarakat di Padukuhan Kadekrowo.

#### 7) Pendampingan Kesenian Kethoprak

Bentuk Kegiatan	:	Latihan dan Pementasan Kethoprak
Tujuan kegiatan	:	Memberikan pengalaman berproses kesenian kethoprak secara bersama-

		sama, memberi wawasan dan ilmu pengetahuan baru, serta mempererat rasa persatuan antar pemuda Kadekrowo.
Penanggung jawab	:	Diah Margaretha Tiofany
Sasaran Kegiatan	:	Pemuda Padukuhan Kadekrowo
Tempat kegiatan	:	Rumah Ibu Win (RT 5) dan Sanggar Giri Gino Guno
Waktu Perencanaan	:	6, 10, 13, 20, 24, 27 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	:	6, 8, 13, 20, 21, 23, 27, 28 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	3 jam, 3 jam, 3 jam, 3 jam, 3 jam, 3 jam, 3 jam, 3 jam
Durasi Pelaksanaan	:	3 jam, 2.5 jam, 2.5 jam, 3 jam, 3 jam, 3 jam, 3.5 jam, 3.5 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	24 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Menentukan tema dan judul cerita kemudian pembuatan naskah dan penentuan casting/pemeran kethoprak. Menentukan jadwal latihan bersama dan kemudian dipraktikkan sesuai jadwal yang telah dibentuk. Hasil akhir dari pelatihan rutin dipertunjukkan dalam acara pentas seni perpisahan KKN UNY 2015.
Biaya	:	Rp. 124.000,-
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Perencana dan Pelaksana
Faktor pendukung	:	a. Tempat dan fasilitas untuk latihan kethoprak disediakan

		<p>oleh masyarakat/pemuda.</p> <p>b. Dukungan orang tua</p> <p>c. Semangat dari pemuda untuk belajar bersama mengenai kesenian kethoprak.</p>
Faktor penghambat	:	<p>a. Kurangnya disiplin waktu untuk memulai latihan kethoprak.</p> <p>b. Jarak yang lumayan jauh dari rumah menuju sanggar sehingga para pemain/pemuda sering berhalangan hadir.</p>
Solusi	:	<p>a. Lebih mengawalkan waktu dimulainya latihan kethoprak pemuda.</p> <p>b. Bergantian tempat latihan kethoprak.</p>
Hasil	:	<p>Terciptanya drama kethoprak yang berjudul “Rara Jonggrang” yang dipentaskan dalam acara Pentas Seni Perpisahan KKN UNY 2015 dan sebagai ajang apresiasi masyarakat Kadekrowo.</p>

#### 8) Pentas Seni dan Perpisahan KKN

Bentuk Kegiatan	:	Pentas Seni dan Perpisahan KKN UNY padukuhan kadekrowo
Tujuan kegiatan	:	Untuk meramaikan dusun kadekrowo ini dan menghidupkan kembali bakat seni warga dusun kadekrowo dengan mementaskan tari gembira oleh anak anak , akustik

	oleh pemuda dan pentas seni ketoprak. Serta acara perpisahan mahasiswa KKN UNY 2015 Dusun Kadekrowo kepada seluruh warga dusun kadekrowo.
Penanggung jawab	: Kunto Yoga Pratama
Sasaran Kegiatan	: Seluruh Warga Padukuhan Kadekrowo
Tempat kegiatan	: Sanggar Giri Gino Guno
Waktu Perencanaan	: 29 Juli 2015
Waktu Pelaksanaan	: 29 Juli 2015, pukul 19.00 - 00.00 WIB
DurasiPerencanaan	: 3,5 jam
Durasi Pelaksanaan	: 5 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	: 5 jam
Analisis Pelaksanaan	: Kegiatan Pentas Seni dan Perpisahan ini dilaksanakan dengan rangkaian acara pementasan tari gembira oleh anak anak, persembahan akustik dari pemuda, ucapan perpisahan dari anggota KKN, dan pentas seni kethoprak. Pentas Seni ini di saksikan oleh seluruh warga dusun kadekrowo dengan antusiasme warga yang sangat tinggi.
Biaya	: Rp 1.937.100,-
Sumber Dana	: Mahasiswa KKN
Peran mahasiswa	: Panitia Acara

Faktor pendukung	:	Tempat Pentas Seni dan Perpisahan ini di dukung dengan adanya sanggar Giri Gino Guno
Faktor penghambat	:	-
Solusi	:	-
Hasil	:	Suksesnya acara pentas seni dan perpisahan tersebut dengan antusiasme warga yang menonton sangat ramai.

**c. Program Kerja Tambahan**

Berikut adalah program kerja tambahan yang telah dilaksanakan selama 1 bulan di Padukuhan Kadekrowo:

**1) Program Jaga Kelurahan**

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Tujuan	Membantu pegawai kelurahan dalam memberikan pelayanan kepada warga maupun pekerjaan-pekerjaan administrasi lainnya
Manfaat	Membantu memberikan informasi yang dibutuhkan warga, membantu mengarsip surat-surat masuk, membantu merekap dan mengentri data-data ke dalam computer
Sasaran	Masyarakat
Rencana	12 jam
Pelaksanaan	12 jam
Waktu Pelaksanaan	Senin-Jumat
Tempat	Kantor desa/kelurahan Gilangharjo, Pandak, Bantul

Anggaran Dana	Rp. 0
Sumber Dana	-
Peserta	2 anggota kelompok KKN
Acara / Kegiatan	<p>Mengarsip surat-surat masuk, berkas-berkas, dan disposisi yang masuk ke kelurahan gilangharjo selama 5 tahun terakhir kemudian mengentri ke dalam computer kelurahan</p> <p>Mengarsip serta mengurutkan surat-surat dan dokumen kelurahan berdasarkan nomor, melayani warga mencari informasi mengenai dispensasi menikah</p> <p>Membantu warga yang ingin meminta bantuan pelayanan di bagian kesra</p>
Evaluasi/Hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Surat-surat masuk, berkas-berkas, dan disposisi yang masuk ke kelurahan gilangharjo selama 5 tahun terakhir berhasil diurutkan dan didata kembali secara rapi, dientri ke dalam computer kelurahan.</li> <li>• Mengurutkan surat-surat dan dokumen kelurahan berdasarkan nomor, terselesaikan 30 penomoran surat. Melayani warga mencari informasi mengenai dispensasi menikah, yaitu ke bagian yang bertanggungjawab mengenai dispensasi yang diajukan oleh warga masyarakat.</li> <li>• Ada warga ibu-bu yang meminta bantuan dana dan informasi mengenai putranya, tetapi ibu-ibu tersebut ternyata</li> </ul>

	mengalami gangguan jiwa, sehingga tidak diberikan pelayanan, hanya dialihkan perhatiannya agar segera meninggalkan kantor kelurahan oleh bapak-bapak petugas kelurahan
Pembahasan	Kegiatan piket kelurahan pada dasarnya adalah membantu pegawai kelurahan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dan membantu mengarsip dokumen-dokumen kelurahan. Tugas yang diberikan bersifat incidental dan bersifat bantuan teknis saja.

## 2) Lomba Takbir Keliling

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Tujuan	Meramaikan perayaan hari raya idul fitri
Bentuk Kegiatan	Perlombaan takbir keliling yang diikuti oleh warga Kadekrowo (anak-anak, pemuda, bapak-bapak, dan ibu-ibu) yang terbagi ke dalam kelompok-kelompok kecil
Sasaran	Anak-anak, pemuda, bapak-bapak, ibu-ibu
Sumber Dana	Swadaya Masyarakat
Pelaksanaan	4 jam
Waktu Pelaksanaan	16 Juli 2015
Tempat	Kampung Bebekan Padukuhan Kadekrowo
Peran Mahasiswa	Pendamping
Peran Masyarakat	Pendukung, pelaksana, dan sasaran kegiatan
Kendala	Kendala
Solusi	Persiapan lebih dimatangkan
Hasil	Terlaksananya lomba takbir keliling dan pembagian hadiah bagi masing-masing

	pemenang lomba serta pembagian doorprize bagi warga Kampung Bebekan
Penanggung jawab	Nausyad Em'a Istasfi
Pendamping	1. Bayu Prastowo 2. Dwi Isnanto 3. Diah Margaretha Tiofany 4. Satriya Herlambang 5. Sri Rahayu

#### d. Program Kerja Insidental

Berikut adalah program kerja insidental yang telah dilaksanakan selama 1 bulan di Padukuhan Kadekrowo:

##### 1) Pertemuan Karang Taruna RT 5 dan RT 6

Bentuk Kegiatan	:	Rapat arisan Karang Taruna dan Sosialisasi
Tujuan kegiatan	:	Mensosialisasikan program kerja KKN yang akan ditujukan kepada pemuda khususnya pemuda RT 5 dan 6.
Penanggung jawab	:	Sri Rahayu
Sasaran Kegiatan	:	Pemuda Padukuhan Kadekrowo RT 5 dan 6
Tempat kegiatan	:	Rumah Mas Bayu
Waktu Perencanaan	:	-
Waktu Pelaksanaan	:	4 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	-
Durasi Pelaksanaan	:	1.5 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	1.5 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Mengikuti acara rutin pemuda karang taruna RT 5 dan 6 sekaligus perkenalan

		mahasiswa KKN serta sosialisasi program kerja KKN yang khususnya ditujukan kepada Pemuda RT 5 dan 6.
Biaya	:	-
Sumber Dana	:	-
Peran mahasiswa	:	Pelaksana, Pendamping
Faktor pendukung	:	Adanya acara rutin pertemuan Karang Taruna setiap minggunya sehingga mahasiswa mudah dalam bertemu secara formal dengan pemuda.
Faktor penghambat	:	-
Solusi	:	-
Hasil	:	Pemuda RT 5 dan 6 mengetahui tentang program yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN.

## 2) Latihan Reog Satria Muda Budaya

Bentuk Kegiatan	:	Latihan Reog “Satria Muda Budaya”
Tujuan kegiatan	:	Untuk mempersiapkan acara Pentas Seni Reog “Satria Muda Budaya” dalam rangka syawalan warga Kadekrowo RT 1 dan 2.
Penanggung jawab	:	-
Sasaran Kegiatan	:	Masyarakat umum Kadekrowo
Tempat kegiatan	:	Rumah Bapak Adigono (RT 2)
Waktu Perencanaan	:	-
Waktu Pelaksanaan	:	11 dan 14 Juli 2015 pukul 21.00 – 24.00 WIB
Durasi Perencanaan	:	-

Durasi Pelaksanaan	:	3 jam, 3 jam
Jumlah jam pelaksanaan	:	6 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Latihan Reog “Satria Muda Budaya” bertujuan untuk mengingat kembali segala gerakan maupun iringan reog yang hendak dipentaskan untuk mengisi acara syawalan di dusun Kadekrowo. Selain itu latihan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kembali semangat pemuda/pemudi RT 1 dan 2 untuk melestarikan kembali potensi kesenian yang dimiliki dusun Kadekrowo.
Biaya	:	-
Sumber Dana	:	Swadaya Masyarakat
Peran mahasiswa	:	Pendamping dan Pelaksana
Faktor pendukung	:	-
Faktor penghambat	:	-
Cara mengatasi	:	-
Hasil	:	Hasil akhir dari latihan Reog “Satria Muda Budaya” adalah dipentaskannya Reog “Satria Muda Budaya” dalam acara syawalan dusun Kadekrowo.

### 3) Pentas Reog Satria Muda Budaya

Bentuk Kegiatan	:	Pentas Seni Reog “Satria Muda Budaya”
Tujuan kegiatan	:	Pentas Seni Reog “Satria Muda Budaya” dipentaskan dalam rangka syawalan warga Kadekrowo RT 1 dan 2.

Penanggung jawab	:	Diah Margaretha Tiofany
Sasaran Kegiatan	:	Masyarakat umum Kadekrowo
Tempat kegiatan	:	Lapangan Bebekan, Kadekrowo (RT 2)
Waktu Perencanaan	:	-
Waktu Pelaksanaan	:	20 Juli 2015 pukul 09.00 – 16.30 WIB
Durasi Perencanaan	:	-
Durasi Pelaksanaan	:	7.5 jam
Jumlah jam pelaksanaan	:	7.5 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Pentas Seni Reog “Satria Muda Budaya” berlangsung sangat ramai dan antusias warga sangat besar. Hal tersebut tampak pada banyaknya jumlah penonton yang hadir pada pentas reog tersebut.
Biaya	:	-
Sumber Dana	:	Swadaya Masyarakat
Peran mahasiswa	:	Pendamping dan Pelaksana
Faktor pendukung	:	-
Faktor penghambat	:	-
Cara mengatasi	:	-
Hasil	:	Pentas Seni Reog “Satria Muda Budaya” berlangsung lancar dan sukses selama 2 babak permainan reog tersebut.

#### 4) Silaturahmi Tokoh Masyarakat

Bentuk Kegiatan	:	Silaturahmi
Tujuan kegiatan	:	Menambah silaturahmi antara anggota KKN dengan Tokoh Masyarakat di Padukuhan Kadekrowo.
Penanggung jawab	:	Bayu Prastowo

Sasaran Kegiatan	:	Tokoh Masyarakat Padukuhan Kadekrowo
Tempat kegiatan	:	Rumah masing-masing Tokoh Masyarakat
Waktu Perencanaan	:	-
Waktu Pelaksanaan	:	21 Juli 2015
Durasi Perencanaan	:	-
Durasi Pelaksanaan	:	0,5 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	0,5 jam
Analisis Pelaksanaan	:	12 anggota KKN mendatangi rumah-rumah tokoh masyarakat seperti Kepala Dukuh, Bapak Jamhari selaku Tokoh Masyarakat kesenian topeng, Bapak Gianto selaku Tokoh Masyarakat Kesenian Karawitan dan Ibu Ratini selaku guru mengajar TPA di Mushola Baitussalam Kadekrowo untuk melaksanakan silaturahmi.
Biaya	:	Rp. -
Sumber Dana	:	-
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Faktor pendukung	:	-
Faktor penghambat	:	-
Solusi	:	-
Hasil	:	Telah mendatangi 4 Tokoh Masyarakat yaitu Kepala Dukuh, Bapak Jamhari selaku Tokoh Masyarakat kesenian topeng, Bapak Gianto selaku Tokoh Masyarakat Kesenian Karawitan dan Ibu Ratini selaku guru mengajar TPA di

	Mushola Baitussalam Kadekrowo untuk melaksanakan silaturahmi.
--	---

### 5) Takziah

Bentuk Kegiatan	: Melayat
Tujuan kegiatan	: Berbelasungkawa atas meninggalnya Simbah Adi.
Penanggung jawab	: -
Sasaran Kegiatan	: Keluarga Simbah Adi
Tempat kegiatan	: Rumah Almarhumah Simbah Adi.
Waktu Perencanaan	: -
Waktu Pelaksanaan	: 29 Juli 2015 pukul 13.00 – 14.00 WIB
Durasi Perencanaan	: -
Durasi Pelaksanaan	: 1 jam
Jumlah jam pelaksanaan	: 1 jam
Analisis Pelaksanaan	: Takziah berlangsung khidmat.
Biaya	: Rp 50.000
Sumber Dana	: Swadaya Mahasiswa
Peran mahasiswa	: Pelaksana
Faktor pendukung	: -
Faktor penghambat	: -
Cara mengatasi	: -
Hasil	: Jenazah dikebumikan pada pukul 14.00 WIB

## **C. Pembahasan Program Kerja**

### **Program Kerja Utama Kelompok**

#### **1. Program Kerja Fisik**

##### **a. Plangisasi**

Kegiatan ini adalah pembuatan plang bertuliskan jabatan warga yang menjabat sebagai perangkat desa seperti Ketua RT 01, Ketua RT 02, Kepala Dukuh dan seterusnya dengan jumlah plang 7 buah. Plang untuk perangkat desa ini dibuat dengan ukuran 4cm x 6cm x 1,5m (tiang) dan 2cm x 3cm x 30cm (papan penunjuk) yang menggunakan bahan kayu dilapisi cat biru muda dengan tulisan menggunakan piloks biru tua. Plang ini ditempatkan di depan atau halaman rumah Kepala Dusun Kadekrowo dan Ketua-ketua RT Dusun Kadekrowo.

Kegiatan pembuatan plang dilaksanakan tanggal 10 Juli, 11 Juli, 12 Juli, 13 Juli, 21 Juli dan 25 Juli 2015 dengan jumlah jam pelaksanaan 16 jam dengan rincian kegiatan yaitu, mendesign bentuk plang menggunakan software Sketchup 2007, membeli bahan pembuatan plang di toko material bangunan, memotong, mengamplas, merangkai, mengecat, mengemal dan memilox tulisan.

Pembuatan plang-plang ini terhambat oleh waktu pelaksanaan yang tidak sesuai jadwal, dikarenakan setelah plang sudah jadi siap untuk ditempatkan sesuai lokasi ternyata mendapat berita bahwa akan terjadi penggantian ketua RT baru pada bulan terdekat ini, sehingga untuk mengatasinya plang dibuat sistem *portable* yang bisa dipindah-pindah (plang tidak dicor langsung terhadap tanah) akan tetapi plang ditancapkan ke pondasi yang terbuat dari ember berisi adukan spesi agar mudah dipindah.

##### **b. Kerja Bakti Masjid dan Mushola**

Kerja Bakti Masjid dan Mushola adalah program kerja yang bertujuan untuk menjaga kebersihan masjid dan mushola agar tercipta suasana masjid dan mushola yang lebih nyaman dan bersih untuk melaksanakan ibadah rutin yang dilaksanakan oleh masyarakat

sekitar. Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh anggota KKN UNY Unit 2058. Setiap anggota KKN memiliki tugas sendiri-sendiri, mulai dari mengepel, menyapu, hingga membersihkan kaca dan lingkungan sekitar masjid dan mushola. Alat kebersihan yang telah tersedia di masjid dan mushola menadikan faktor pendukung dalam kegiatan ini.

#### **c. Pembudidayaan Lele**

Kegiatan ini berupa kegiatan budidaya lele yang bertujuan untuk Memberikan pengalaman, pembelajaran dalam pembudidayaan lele kepada masyarakat (terutama kepada pemuda) untuk bekal ketrampilan kewirausahaan sehingga nantinya dengan bekal tersebut dapat meningkatkan pendapatan mereka. Bahan pembuatan pembudidayaan lele terbuat dari terpal dan bambu yang digunakan untuk membuat kolam, selain itu bibit lele yang siap ditebarkan didalam kolam, EM4 yang digunakan untuk memberikan asupan gizi terhadap bibit lele agar tetap hidup, dan pakan lele (pelet) yang digunakan untuk sebagai makanan lele. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14, 15, 21, 24 Juli 2015.

Hambatan yang dialami selama pembuatan kolam dalam proses kegiatan budidaya lele yaitu Membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses pelaksanaannya dan bibit lele sulit untuk dicari. Sehingga dengan hambatan tersebut dalam pelaksanaannya tidak sesuai jadwal yang seharusnya direncanakan.

#### **d. Pengadaan Bak Sampah**

Persiapan: melakukan survey harga bak yang akan di gunakan sebagai tempat sampah sekaligus membeli alat dan bahan.

Pelaksanaan : pelaksanaan dilakukan dengan menyiapkan alat dan bahan yaitu berupa bak, pilox, kertas untuk melakukan pengemalan. Setelah bak sampah selesai di buat, langkah selanjutnya menempatkan bak sampah pada tempat-tempat umum di padukuhan kadekrowo.

Kendala & solusi : Kurang tersedianya dan sulit menemukan toko yang menjual alat dan bahan sehingga menghambat kinerja kelompok dalam membuat bak sampah, maka Perlunya wawasan mengenai toko yang menyediakan berbagai alat dan bahan dalam membuat bak sampah dikarenakan anggota kkn berada di tempat lingkungan baru.

**e. Mading Masjid dan Mushola**

Persiapan : kegiatan awal yaitu memilih foto serta pemilihan materi isi yang akan ditempel ke mading, pembelian alat dan bahan.

Pelaksanaan : melakukan penempatan mading pada setiap masjid dan mushola.

Kendala & solusi : Kurang tersedianya kurang tersedianya papan khusus untuk menempel informasi-informasi di masjid dan mushola, maka Agar ada ruang atau tempat untuk menempelkan berbagai informasi perlu adanya tempat khusus untuk peletakan informasi.

**f. Kantinisasi**

Kantinisasi merupakan usaha milik pemuda pemudi RT 1 & 2 dengan tujuan untuk menambah pendapatan kas pemuda. Kegiatan ini berupa usaha menjual makanan yaitu bakso dan minuman. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada hari lebaran ke-1 sampai dengan ke-3. Hal ini dimaksudkan agar warga Kadekrowo mempunyai menu makan yang berbeda saat lebaran sehingga penjualan bisa maksimal.

Peran mahasiswa dalam usaha kantin ini adalah dalam hal persiapan pembuatan tenda kantin dan pada proses penjualan. Hal ini menambah keakraban antara pemuda dan mahasiswa KKN.

Hambatan dalam proses pembuatan video profil ini adalah kurangnya peran mahasiswa dalam pembuatan kantin ini, hal ini dikarenakan waktu pelaksanaan merupakan hari libur lebaran.

## **2. Program Kerja Non Fisik**

### **a. Sosialisasi Program KKN**

Pada tahap persiapan, kami mengadakan rapat dan diskusi untuk perumusan program kerja berdasarkan hasil observasi. Setelah melalui beberapa kali diskusi, dapat dirumuskan beberapa program kerja menjadi dua jenis yaitu program fisik dan non fisik. Pemilihan hari dilakukan untuk mengadakan forum sosialisasi program kerja KKN 2058 UNY 2015 bersama tokoh masyarakat Padukuhan Kaderowo.

Berdasarkan 33 undangan yang disebar, kurang lebih 26 orang yang hadir. Sosialisasi dimulai pukul 20.30 (Ba,da Sholat Tarawih) sampai dengan 23.30 WIB di Sanggar Giri Gino Guno, yang merupakan pusat kegiatan KKN yang disediakan oleh bapak Kepala Dukuh. Acara dibuka dengan pembacaan do'a kemudian sambutan dari Ketua KKN 2058 dan Kepala Dusun. Setelah itu, acara dilanjutkan dengan penerimaan mahasiswa KKN dan penyampaian rencana program kerja KKN 2058 UNY 2015. Tamu undangan meliputi Bapak Anta (Kepala Dukuh), Bapak Ketua Rt 1-6, Ketua Karang Taruna, Ibu-Ibu PKK, Pengurus Takmir Mushola, Pengurus TPA Anak, dan Tokoh-Tokoh Masyarakat lainnya. Pada saat kami menyampaikan rencana program kerja, warga sangat antusias dan memberikan masukan-masukan juga mengusulkan program dan diperoleh hasil akhir. Program fisik yaitu plangisasi, kerja bakti masjid dan mushola, pembudidayaan lele, pengadaan bak sampah, kantinisasi, dan mading masjid dan mushola. Program non fisik yaitu sosialisasi program KKN, kampung anak gemar TPA, Gebyar Ramadhan, Sanggar Belajar, Sosialisasi Donor Darah, Pendampingan Kesenian Kethoprak, Pendampingan Posyandu, Pentas Seni dan Perpindahan KKN.

Kendala yang kami rasakan adalah kurangnya koordinasi internal mahasiswa, sehingga kami mengambil solusi dengan meningkatkan koordinasi internal mahasiswa agar kegiatan-kegiatan proker lainnya yang akan dilaksanakan berjalan lebih lancar lagi. Akan

tetapi untuk keseluruhan acara berjalan dengan lancar dan sukses. Masyarakat mengetahui tentang program yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN.

#### **b. Gebyar Ramadhan**

Dilakukan survei atau observasi terlebih dahulu ketika kegiatan TPA sore hari di masjid Baitussalam. Survei dilakukan untuk mengetahui lomba lomba apa saja yang cocok untuk anak-anak TPA Baitussalam dalam kegiatan “Gebyar Ramadhan”.

Pelaksanaan proker “Gebyar Ramadhan” dilaksanakan dengan mengadakan 3 macam lomba. Yang pertama ada lomba mewarnai untuk anak TPA usia Paud, TK, dan SD kelas 1. Yang kedua ada lomba adzan bagi anak putra. Dan yang ketiga ada lomba hafalan surat pendek bagi anak putri. Kegiatan dilakukan di masjid Baitussalam sebelum kegiatan TPA. Juri lomba adalah dari mahasiswa KKN dibantu guru TPA. Untuk lomba hafalan surat pendek dilaksanakan tanggal 6 Juli 2015 dan diikuti 11 santriwati TPA sebagai peserta lombanya. Lanjut pada tanggal 7 Juli 2015 dilaksanakan lomba adzan yang diikuti 12 peserta, dan terakhir tanggal 8 Juli 2015 dilaksanakan lomba mewarnai yang diikuti 18 santri TPA putra dan putri. Pemenang lomba diumumkan pada tanggal 9 Juli 2015 ketika penutupan kegiatan Gebyar Ramadhan. Masing-masing diambil 3 juara setiap lombanya. Para juara berhak mendapatkan penghargaan dan hadiah.

Kendala kegiatan Gebyar Ramadhan tidak banyak. Hanya saja pada lomba mewarnai tidak semua peserta memiliki crayon untuk mewarnai sehingga solusinya panitia harus menyipakan untuk peserta yang tidak membawa crayon.

#### **c. Kampung Anak Gemar TPA**

Kegiatan kampung anak gemar TPA ini dilakukan di Mushola RT 1&2 dan Mushola RT 5&6, kegiatan yang dilakukan yaitu

meliputi belajar mengaji iqro, membaca Al Qur'an, hafalan suratan pendek, bercerita kisah Nabi dan Rosul , dan lain sebagainya. Kegiatan ini sebelumnya sudah terlaksana sehingga ketika kami mengadakan kegiatan ini sambutan dari masyarakat dan anak-anak TPA sangat baik. Kegiatan TPA yang dilakukan oleh kami hanya pada bulan Ramadhan saja yaitu mulai dari tanggal 1 Juli sampai dengan 15 Juli 2015.

Sebelum melaksanakan kegiatan ini kami mempersiapkan segala materi dan hal yang berkaitan dengan kegiatan islami. Dan manfaat yang diperoleh kami dari kegiatan ini yaitu kami jadi lebih dekat dengan anak-anak, kami mendapatkan pengalaman yang berharga, dan juga kami mendapatkan ilmu serta dapat mengingat kembali materi-materi tentang agama. Sedangkan manfaat yang diperoleh bagi anak-anak yaitu anak-anak lebih mengenal baca tulis Al Qur'an, lebih mengenal kisah-kisah sejarah islam zaman dahulu dan lebih mendalami agama.

Dalam kegiatan ini tentu tidak luput dari hambatan-hambatan antarlain mengenai fasilitas tempat yang kurang memadai, keadaan kelas yang kurang kondusif, belum adanya pembagian perkelas sesuai dengan kemampuan dan minimnya pengajar yang ada. Hal itu yang terkadang membuat kegiatan ini kurang berjalan dengan baik. Dan untuk mengatasi itu semua kami TIM KKN berusaha sekuat tenaga mencurahkan segala kemampuan yang ada berusaha membantu mengajar anak-anak supaya kelak menjadi anak-anak yang soleh dan solehah. Selain itu kami juga membagi TIM kami menjadi dua kelompok agar kegiatan yang berjalan di tiap mushola dapat berjalan dengan baik.

#### **d. Sanggar Belajar**

Kegiatan sanggar belajar merupakan suatu bentuk kegiatan bimbingan belajar yang melibatkan banyak anak-anak usia Sekolah Dasar di padukuhan Kadekrowo. Tujuan diadakannya kegiatan

sanggar belajar ini yaitu untuk membantu dan membangkitkan semangat anak-anak dalam belajar di padukuhan Kadekrowo. Selain itu, sanggar belajar diadakan untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Sanggar belajar ini diikuti oleh anak-anak usia SD. Dalam sanggar belajar tersebut, tidak hanya dibimbing dalam ranah kognitif saja. Namun juga diarahkan dalam ranah afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif meliputi materi-materi yang belum dimengerti dan dirasa sulit oleh anak-anak. Ranah afektif meliputi sikap-sikap yang harus dipunyai dan dilakukan oleh seorang anak melalui cerita-cerita. Sedangkan pada ranah psikomotorik, anak-anak dibimbing untuk mengembangkan keterampilan yang mereka punyai, misalkan dalam hal melipat (origami).

Sanggar belajar ini dilaksanakan pada 3 tempat, yaitu: anak-anak RT 1 & 2 bertempat di Sanggar Giri Gino Guno; anak-anak RT 3 & 4 bertempat di rumah Bapak Sugiyanto; dan anak-anak RT 5 & 6 bertempat di rumah Ibu Winarni. Tanggal pelaksanaannya yaitu 7 – 9 Juli 2015; 14 & 15 Juli 2015; 21 – 23 Juli 2015; 28 Juli 2015.

Hal yang menghambat dari kegiatan sanggar belajar yaitu keinginan anak yang berbeda-beda untuk belajar. Dari kendala tersebut, maka solusi yang dapat dilakukan adalah pemateri harus bisa menyatukan keinginan mereka sehingga anak-anak bisa fokus pada satu materi yang sama dan tidak terpecah. Maka materi yang disampaikan akan lebih efektif. Hasil dari kegiatan sanggar belajar ini yaitu anak-anak sudah menunjukkan semangat dan motivasinya dalam belajar; keaktifan anak sudah ditunjukkan; dan komunikasi dan kerjasama antar anak sudah semakin baik.

#### **e. Pendampingan Posyandu**

Persiapan dilaksanakan selama 1 jam, mulai pukul 08.00-09.00. Tim pelaksana yang dibantu dengan Kepala Dukuh Kadekrowo, menata Sanggar Giri Gino Guno yang akan dipakai sebagai tempat pelaksanaan Posyandu. Semua peralatan dipersiapkan dan ditata sesuai

tempat yang biasanya digunakan. Tim pelaksana bertugas dibagian pendampingan lansia, pendampingan Ibu hamil, pendataan tumbuh keambang, serta pembagian makanan sehat bergizi.

Pelaksanaan dilaksanakan mulai pukul 09.00 sampai 12.00 WIB. Kurang lebih 78 balita, 4 ibu hamil, dan 5 lansia hadir dalam program tersebut. Tim pelaksana memberikan pendampingan pada setiap pengunjung yang berkonsultasi. Kader Posyandu yang hadir dalam pelaksanaan program tersebut berkisar 12 orang yang berasal dari RT 1-6.

Program tersebut focus pada pengetesan tumbuh kembang dan konsultasi yang ditujukan pada balita, ibu hamil, serta lansia. Program khusus untuk balita diantaranya berupa menimbang berat badan, mengukur tinggi badan, serta pengecekan tumbuh kembang. Sedangkan untuk ibu hamil dan lansia, program yang dilakukan yaitu pengecekan tensi darah, berat badan, serta konsultasi kesehatan.

Bagi pengunjung yang memiliki permasalahan serius yang berkaitan dengan kesehatan, maka tim kader Posyandu memberikan rujukan untuk melanjutkan pemeriksaan ke pihak Rumah Sakit yang dirujuk. Dari keseluruhan pengunjung yang hadir untuk periksa maupun konsultasi, ada 1 pengunjung yaitu Ibu hamil yang diberikan rujukan untuk melakukan pemeriksaan lanjutan ke Rumah sakit. Ibu tersebut mengalami keram dalam waktu lama pada bagian tangan, kaki, bahkan pusing mendadak.

Seluruh rangkaian kegiatan selesai pada pukul 12.00 WIB. Untuk kegiatan beres-beres dan penataan kembali peralatan pada tempat semula, tim pelaksana tidak ikut berkontribusi dikarenakan tim kader posyandu masih berembuk dan berbincang-bincang, sehingga kami memilih untuk kembali ke Posko.

#### **f. Sosialisasi Donor Darah**

Sosialisasi Donor Darah merupakan kegiatan yang ditujukan kepada warga masyarakat di Padukuhan Kaderkrowo dengan tujuan

agar masyarakat memiliki pengetahuan tentang donor darah dan paham atas manfaat yang diberikan dari pelaksanaan donor darah. Namun, pelaksanaan kegiatan ini belum dapat terlaksana dikarenakan tidak adanya antusiasme dan partisipasi dari warga masyarakat Padukuhan Kadekrowo. Kesadaran masyarakat atas pentingnya donor darah masih sangat kurang sehingga menganggap sosialisasi donor darah tidak penting.

**g. Pendampingan Kesenian Kethoprak**

Pendampingan Kesenian Kethoprak ini adalah pemuda/pemudi dusun Kadekrowo, khususnya untuk RT 05 dan 06. Hasil dari Pendampingan Kesenian Kethoprak ini adalah pementasan kethoprak tersebut untuk mengisi acara Pentas Seni dan Perpisahan KKN UNY 2015. Adapun pemain dari kethoprak tersebut adalah pemuda/pemudi RT 05 dan 06 sekaligus sebagian dari anggota KKN UNY 2015. Langkah awal untuk mempersiapkan Pendampingan Kesenian Kethoprak yaitu menentukan tema cerita dan judul cerita atau lakon yang akan di pentaskan dalam pementasan kethoprak yang dipentaskan dalam rangka Pentas Seni dan Perpisahan KKN UNY 2015. Setelah terpilih cerita yang akan dipentaskan yaitu lakon yang berjudul “Rara Jonggrang” maka dibuat naskah yang berisi *casting* atau pemeran dalam lakon cerita tersebut dan dialog yang akan dibawakan oleh setiap pemain. Setelah persiapan awal terbentuk maka persiapan selanjutnya adalah membentuk jadwal latihan sesuai hari dan tanggal yang telah disepakati bersama. Setelah beberapa kali pertemuan latihan kethoprak maka latihan digabung dengan karawitan yang akan mengiringi kethoprak tersebut. Hasil akhirnya adalah pementasan dari kethoprak dengan lakon “Rara Jonggrang” pada malam Pentas Seni dan Perpisahan KKN UNY 2015.

Pelaksanaan proker “Pendampingan Kesenian Kethoprak” dilaksanakan melalui beberapa pendampingan pada saat persiapan awal sampai dengan latihan-latihan rutin dalam rangka mempersiapkan

hasil pendampingan kethoprak tersebut untuk dipentaskan pada malam Pentas Seni dan Perpisahan KKN UNY 2015. Pelaksanaan proker ini dilakukan secara rutin dan berkala karena pendampingan pelatihan ini merupakan sebuah proses yang nantinya akan membuahkan sebuah hasil yang berbentuk karya, yaitu kesenian kethoprak yang akan dimainkan oleh pemuda dari RT 05 dan 06 dusun Kadekrowo beserta beberapa anggota KKN UNY 2015 yang turut serta dalam memerankan kethoprak tersebut.

Kendala yang dihadapi ketika proker tersebut berjalan yaitu kurangnya disiplin waktu untuk memulai latihan kethoprak. Selain itu jarak yang lumayan jauh dari rumah menuju sanggar sehingga para pemain/pemuda sering berhalangan hadir.

Solusi dari kendala tersebut antara lain lebih mengawalkan waktu dimulainya latihan kethoprak bagi pemuda/pemudi. Misalnya jadwal yang telah ditentukan adalah jam 20.00 WIB maka disepakati bersama bahwa latihan akan dimulai pada pukul 19.30 WIB. Hal tersebut paling tidak dapat mengurangi kemoloran waktu dari waktu yang telah ditargetkan. Selain itu untuk mengatasi permasalahan jarak yang lumayan jauh antara pemain satu dan pemain yang lainnya maka penyelenggara mengadakan latihan secara bergantian tempat dilaksanakannya latihan kethoprak pemuda/pemudi tersebut.

#### **h. Pentas Seni dan Perpisahan KKN**

Kegiatan Pentas Seni dan Perpisahan KKN ini adalah rangkaian kegiatan terakhir mahasiswa KKN UNY 2015 kelompok 2058. Acara ini bertujuan untuk meramaikan dusun kadekrowo dan menghidupkan kembali bakat seni warga dusun kadekrowo. Ada beberapa rangkaian acara yang di pentaskan di acara pentas seni dan perpisahan KKN ini. Seperti Tari Gembira yang di mainkan oleh anak anak warga dusun kadekrowo, akustik dari muda mudi dusun kadekrowo dan yang paling di tunggu tunggu adalah pentas seni ketoprak yang di pentaskan juga oleh para pemuda dusun kadekrowo. Hambatan yang di alami di

kegiatan pentas seni dan perpisahan kkn ini adalah kurangnya persiapan dan kurangnya jumlah panitia dalam kegiatan ini sehingga dalam proses kegiatan tidak sesuai dengan harapan, namun itu semua tidak menjadi masalah dalam kegiatan ini, kegiatan ini tetap berjalan dengan lancar dan antusiasme warga yang datang menonton sangat ramai dan acara berjalan dengan sukses dan lancar.

## **2. Program Kerja Tambahan Kelompok**

### **a. Program Jaga Kelurahan**

Kegiatan piket kelurahan pada dasarnya adalah membantu pegawai kelurahan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dan membantu mengarsip dokumen-dokumen kelurahan. Tugas yang diberikan bersifat insidental dan bersifat bantuan teknis saja.

Program Jaga Kelurahan ini berjalan selama kegiatan KKN di Desa Gilangharjo, terhitung dari tanggal 1 Juli 2015 sampai dengan 31 Juli 2015 dengan jadwal piket per kelompok mengirimkan 2 anak tiap harinya (Hari Kerja; Senin – Jumat). Tugas-tugas yang kita lakukan diantaranya, mengarsip surat-surat masuk, berkas-berkas, dan disposisi yang masuk ke kelurahan gilangharjo selama 5 tahun terakhir kemudian mengentri ke dalam computer kelurahan. Mengarsip serta mengurutkan surat-surat dan dokumen kelurahan berdasarkan nomor, melayani warga mencari informasi mengenai dispensasi menikah. Membantu warga yang ingin meminta bantuan pelayanan di bagian kesra.

### **b. Lomba Takbir Keliling**

Kegiatan lomba takbir keliling merupakan serangkaian dalam rangka menyambut hari raya idul fitri 1436 H. Kegiatan ini sebagai sarana bagi warga untuk berpartisipasi dalam memeriahkan perayaan Hari Raya Idul Fitri 1436H. Selain itu, kegiatan ini sebagai sarana untuk berkumpul seluruh komponen masyarakat Kampung Bebekan. Pelaksanaan kegiatan ini pada malam lebaran yakni 16 Juli 2015 dari pukul 18.00 sampai dengan pukul 22.00 WIB.

Hambatan pelaksanaan kegiatan ini adalah kurangnya koordinasi antar panitia, sehingga peserta lomba takbir keliling tidak terjaga dalam formasi barisan. Selain itu, penilaian oleh juri juga kurang nyaman karena jarak antar peserta lomba sangat dekat.

### **3. Program Kerja Insidental Kelompok**

#### **a. Pertemuan Karang Taruna RT 5 dan 6**

Kegiatan insidental ini meliputi menyiapkan dokumen program kerja KKN yang akan disosialisasikan kepada pemuda Karang Taruna RT 5 dan 6. Dilanjut dengan mengikuti acara rutin pemuda karang taruna RT 5 dan 6 sekaligus perkenalan mahasiswa KKN serta sosialisasi program kerja KKN yang khususnya ditujukan kepada Pemuda RT 5 dan 6. Acara dimulai ba'da sholat tarawih dan berakhir jam 22.00 WIB. Anggota KKN menyampaikan kegiatan pendampingan kesenian kethoprak yang rencananya kedepan akan dilakukan bersama dengan pemuda karang taruna RT 5 dan 6.

#### **b. Latihan Reog Satria Muda Budaya**

Latihan Reog "Satria Muda Budaya" bertujuan untuk mengingat kembali segala gerakan maupun iringan reog yang hendak dipentaskan untuk mengisi acara syawalan di dusun Kadekrowo. Selain itu latihan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kembali semangat pemuda/pemudi RT 1 dan 2 untuk melestarikan kembali potensi kesenian yang dimiliki dusun Kadekrowo. Latihan ini diikuti hampir seluruh pemuda/pemudi RT 1 dan 2, baik dari pemain reog maupun pengiring reog tersebut.

Hambatan yang dihadapi pada saat latihan reog berlangsung adalah kurangnya kedisiplinan waktu kehadiran masing-masing pemain reog maupun pengiring reog. Selain itu kurangnya personil untuk menarikan reog sehingga banyak personil atau penari reog yang baru direkrut sebagai penari di paguyuban Reog Satria Budaya.

Solusi untuk menghadapi permasalahan tersebut adalah lebih meningkatkan ketertiban bersama dalam memulai latihan reog tanpa harus mengulur waktu yang lebih lama untuk memulai latihan tersebut. Dan

untuk meningkatkan kemampuan keterampilan setiap personil baru di reog tersebut hendaknya diadakan latihan secara rutin.

Hasil akhir dari latihan Reog “Satria Muda Budaya” adalah dipentaskannya Reog “Satria Muda Budaya” dalam acara syawalan dusun Kadekrowo.

**c. Pentas Reog Satria Muda Budaya**

Pentas Seni Reog “Satria Muda Budaya” dientaskan dalam rangka syawalan kampung Bebekan dusun Kadekrowo RT 1 dan 2. Acara tersebut berlangsung di lapangan Bebekan RT 2. Pentas Seni Reog “Satria Muda Budaya” berlangsung sangat ramai dan antusias warga sangat besar. Hal tersebut tampak pada banyaknya jumlah penonton yang hadir pada pentas reog tersebut. Acara berjalan lancar dengan dipentaskannya 2 babak permainan reog. Banyak pemain reog yang mengalami kemasukan roh gaib karena disitulah ruh reog yang sebenarnya tampak. Meskipun terjadi hal tersebut pentas Seni Reog “Satria Muda Budaya” tetap berjalan sukses dan lancar.

**d. Silaturahmi Tokoh Masyarakat**

Kegiatan ini bertujuan untuk menambah rasa silaturahmi antara anggota KKN dengan Tokoh masyarakat yang ada di daerah Dusun Kadekrowo setelah merayakan Idul Fitri. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2015 jam 18.00 sampai 18.30 WIB dengan mendatangi rumah-rumah tokoh masyarakat seperti rumah Kepala Dukuh, rumah bapak Jamhari selaku Tokoh Masyarakat kesenian topeng, rumah bapak Gianto selaku Tokoh Masyarakat Kesenian Karawitan dan rumah ibu Ratini selaku guru mengajar TPA di Mushola Baitussalam Kadekrowo.

**e. Takziah**

Persiapan : Menyiapkan sumbangan yang akan diberikan kepada keluarga almarhumah. Pelaksanaan : Acara layatan dan pemakaman jenazah berjalan dengan khidmat. Pemakaman di lakukan di pemakaman umum RT 2 kampung Bebekan. Almarhumah berpulang ke rahmatullah karena sakit stroke dan meninggalkan anak berjumlah 1 dan 3 orang cucu.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat atau wahana bagi mahasiswa untuk belajar hidup di masyarakat. Dengan adanya KKN ini diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat, sebab di dalam masyarakat bukan ilmu saja yang diterapkan tetapi bagaimana cara kita berbaur dengan masyarakat.

Berdasarkan uraian pelaksanaan program kerja KKN 2058 UNY Semester Khusus Tahun ajaran 2014/2015 yang diselenggarakan selama 1 bulan (4 minggu) sejak penerjunan ke Padukuhan Kadekrowo, Desa Gilangharjo, Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul tanggal 25 Juni 2015 sampai penarikan mahasiswa KKN pada tanggal 31 Juli 2015 merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan dari perencanaan sampai pelaporan program kerja. Hasil dari serangkaian kegiatan yang telah direncanakan dalam program kerja antara lain sebagai berikut:

#### 1. Program Kerja Kelompok Fisik

Program kerja fisik meliputi : Plangisasi, Pembudidayaan Lele, Kantinisasi, Kerja Bakti Masjid dan Mushola, Mading Masjid dan Mushola, dan Pengadaan Bak Sampah. Dari program tersebut, kita telah berhasil melaksanakannya dengan baik. Kita berharap semua program yang telah kita laksanakan dapat memberikan manfaat positif bagi seluruh warga di Padukuhan Kadekrowo. Walaupun terdapat beberapa hambatan dalam melaksanakan program-program tersebut namun hambatan tersebut berhasil kita atasi dengan baik.

#### 2. Program Kerja Kelompok Non Fisik

Dari hasil observasi di Padukuhan Kadekrowo dan dengan dilanjut penyusunan program kerja KKN 2058. Sosialisasi program kerja KKN 2058, Pendampingan Posyandu, Sanggar Belajar, Kampung Anak Gemar TPA, Gebyar Ramadhan, Pendampingan Kesenian Kethoprak, Pentas Seni dan Perpindahan KKN merupakan program non fisik yang kita laksanakan di Padukuhan Kadekrowo. Seperti halnya pada program fisik, dalam pelaksanaan program non fisik ini kita juga berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi warga di Padukuhan Kadekrowo.

### 3. Program Kelompok Tambahan

Dalam pelaksanaan program tambahan ini kita berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi warga di Padukuhan Kadekrowo. Program tambahan yang diminta dari masyarakat dan pemerintah setempat adalah Program Jaga Kelurahan dan Lomba Takbir Keliling.

### 4. Program Kelompok Insidental

Dalam pelaksanaan program Insidental ini kita juga berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi warga di Padukuhan Kadekrowo. Program tersebut diantaranya Latihan Reog, Pentas Reog Satria Muda Budaya, Pertemuan Karang Taruna, Silaturahmi Tokoh Masyarakat, dan Takziah.

Dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.
2. Mahasiswa KKN dituntut untuk bisa membantu pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ada di masyarakat.
3. Mahasiswa KKN harus dapat berkomunikasi dengan baik dengan warga.
4. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat menyelami dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat.
5. Program kerja KKN yang dilaksanakan sebagian besar dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya, walaupun ada penyesuaian waktu dengan kondisi dan situasi lingkungan masyarakat.
6. Keberhasilan program-program KKN pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa itu sendiri. Dampak positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan memperluas cakrawala pemikiran. Sedangkan bagi masyarakat adalah meningkatkan semangat berkerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan.

## **B. Saran**

Untuk meningkatkan keberhasilan serta optimalisasi Kuliah Kerja Nyata dan pembangunan masyarakat di Padukuhan Kadekrowo, Desa Gilangharjo, Kecamatan Pandak,

Kabupaten Bantul pada tahun yang akan datang, maka mahasiswa/mahasiswi KKN mengajukan saran-saran sebagai berikut :

### **1. Kepada TIM LPPM Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNY**

- a. Saat pembekalan KKN dilakukan, materi pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN) hendaknya hal yang praktis sehingga mudah diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat dimanapun. Sehingga saat berhadapan dengan realita di masyarakat dapat menerapkan bekal yang sudah diberikan oleh TIM LPPM KKN UNY 2015.
- b. Pihak UNY hendaknya lebih proaktif serta lebih kooperatif dalam menjalin kerjasama dengan Dinas-dinas terkait, seperti Dinas Pendidikan, Dinas Lingkungan Hidup dan lain-lain. Sehingga dengan terjalinnya hubungan yang baik dapat memudahkan konektivitas mahasiswa dalam melaksanakan program.
- c. Pihak UNY hendaknya lebih berkoordinasi dengan pihak-pihak kelurahan sehingga penerimaan mahasiswa KKN di desa-desa tidak tersendat dan bisa berjalan dengan baik.

### **2. Bagi Mahasiswa Peserta KKN UNY**

- a. Mahasiswa hendaknya lebih bisa memahami program-program apa yang sesuai dengan kebutuhan warga sekitar namun tetap mengingat peran mahasiswa sebagai transformator di lapangan bukan sebagai penyandang dana yang selama ini dipahami oleh masyarakat.
- b. Mahasiswa KKN bertugas sebagai motivator, sehingga dalam melaksanakan program kerja KKN masyarakat harus lebih berperan aktif.
- c. Setiap keterampilan yang dimiliki harap dipersiapkan dengan lebih matang agar sesuai dengan sasaran dan hasil yang dituju.
- d. Dalam pelaksanaan setiap program kelompok maupun program individu haruslah dilakukan perencanaan yang matang dan berkoordinasi antar sesama mahasiswa dengan warga ataupun tokoh masyarakat setempat.
- e. Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah dilakukan hendaknya benar- benar dijadikan sebagai pengalaman hidup dan media praktek lapangan bagi peserta KKN untuk hidup bermasyarakat dan beradaptasi dengan baik.

### **3. Bagi masyarakat Padukuhan Kadekrowo**

- a. Masyarakat hendaknya lebih tanggap dan aktif untuk menggerakkan warga lainnya untuk mengikuti berbagai kegiatan KKN yang telah disepakati oleh tokoh masyarakat saat sosialisasi program dilakukan.
- b. Masyarakat hendaknya dapat memelihara dan juga melestarikan program yang sudah terlaksana dan secara berkelanjutan menjadi program rutin di Padukuhan Kadekrowo.
- c. Masyarakat hendaknya lebih memahami apa fungsi dan tujuan KKN itu sendiri, karena selama ini masyarakat berasumsi bahwa KKN itu adalah penyandang dana dan mereka datang untuk memberikan bantuan kepada masyarakat.
- d. Masyarakat diharapkan lebih proaktif terhadap program dan kegiatan yang dilakukan oleh peserta KKN, agar program dapat berjalan lancar dengan adanya dukungan serta peran dan kerjasama dari masyarakat sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

Universitas Negeri Yogyakarta. 2015. *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata*. Yogyakarta : LPPM  
UNY

Universitas Negeri Yogyakarta. 2015. *Kumpulan Makalah Pembekalan KKN UNY*. Yogyakarta:  
LPPM UNY